

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak – anak adalah titipan dari Tuhan. Tuhan mengaruniakan seorang anak kepada sepasang kekasih sebagai bukti cinta dan kasih sayang mereka satu sama lain. Sepasang kekasih yang telah dikaruniakan anak harus bertanggung jawab dalam merawat dan mendidik anak mereka karena sudah resmi menjadi orang tua untuk seorang anak. Orang tua memberikan seluruh kasih sayang mereka untuk anak dengan berbagai banyak cara seperti memberikan fasilitas dan pengetahuan untuk anak. Satu hal yang paling penting dibekali untuk anak kecil adalah ilmu pengetahuan. Anak kecil cenderung polos dan lugu karena baru saja dalam tahap mengenal dunia dan lingkungannya. Sebagai orangtua, penting untuk memberikan pendidikan dengan menyekolahkan anak, memberi les untuk mengasah keterampilan dan lain lain untuk bekal mereka dikemudian hari kelak. Dalam konteks kristiani, adalah penting untuk memberikan pendidikan rohani sejak dini kepada anak melalui kisah yang ada di dalam Alkitab sebagai pedoman kehidupan mereka.

Alkitab adalah kitab suci umat Kristen dan Katolik. Dalam kitab suci ini, ada banyak cerita yang mengisahkan banyak kejadian mengenai kisah - kisah teladan yang dapat dipelajari dari cerita yang ada di dalam Alkitab. Dalam Alkitab sendiri banyak kisah perumpamaan dan kisah yang menceritakan tokoh dengan karakter yang dapat dijadikan sebagai teladan untuk anak – anak. Sikap teladan itu antara lain sikap taat atau setia, sikap memaafkan dan perutusan dan masih banyak lagi. “Perilaku disiplin pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi: pengaruh pendidikan di dalam keluarga, sifat dasar yang ada pada anak, dan pengaruh lingkungan belajar anak” (Jennifer, 2014: 224-245). Diumur ini penting bagi anak untuk diberikan pengenalan Alkitab agar dapat mengenal kisah teladan Alkitab sejak dini. Dengan memberikan kisah Alkitab, pengetahuan rohani anak akan mulai terbentuk sejak dini sehingga dapat dijadikan teladan hingga besar kelak.

Pengetahuan rohani anak adalah kebutuhan bekal pendidikan yang sangat penting untuk dimiliki. Penyampaian pengetahuan ini harus disampaikan dengan tepat dalam bimbingan orangtua. Orangtua sangat berperan penting dalam memperkenalkan ajaran sikap teladan dari kisah Alkitab dengan tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan rohani anak. Anak usia dini perlu dibimbing karena Alkitab memiliki susunan dan tata bahasa yang sulit dimengerti oleh anak - anak. Banyak kalimat yang memiliki kosakata yang belum diketahui oleh anak – anak serta kalimat yang memiliki makna – makna tersirat. Untuk itu dibutuhkan sebuah media untuk mempermudah anak mengenal dan memahami kisah Alkitab.

Resnick (2003, 15-18) menjelaskan bahwa ada tiga jenis media untuk memperkuat perilaku disiplin pada anak usia dini. Media itu adalah visual, audio dan audio-visual. Dalam perancangan ini penulis akan menggunakan media visual yaitu buku ilustrasi. “Buku dapat mengembangkan kemampuan anak usia dini dalam berimajinasi dan berperilaku serta berpikir” (Bossert, 2013). Maka dalam perancangan ini akan dibuat buku ilustrasi sebagai medianya dikarenakan ucapan Bu Maria, seorang koordinator guru Sekolah Minggu dari Gereja Paroki Roh Kudus, Surabaya.

Beliau mengatakan bahwa anak sekolah minggu kelas kecil cenderung tertarik dengan buku yang memiliki ilustrasi yang menarik. Beliau juga mengatakan bahwa buku ilustrasi adalah buku yang paling digemari oleh anak – anak karena adanya ilustrasi dengan warna yang menarik yang akan membuat anak penasaran sehingga merasa tertarik untuk mengetahui isi buku. Jika anak disuguhi buku yang berisikan banyak tulisan, mereka akan merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengetahui cerita buku tersebut. Anak kelas kecil cenderung sulit untuk berkonsentrasi, maka kisah Alkitab harus dibacakan kepada mereka dengan cara yang dapat menarik perhatian anak. Beliau menambahkan bahwa bahasa yang ditujukan kepada anak kelas kecil harus terdiri dari susunan bahasa yang mereka gunakan sehari – hari dan yang mereka pahami.

Dalam zaman yang serba modern ini, anak sangat dekat dengan media elektronik seperti gadget. Bahkan orangtua juga terkadang membiarkan anaknya untuk memegang media elektronik sebagai media hiburan dan edukasi untuk anak. Namun hal ini dapat berpengaruh pada hubungan interaksi antara orangtua dan

anak. Bu Maria mengatakan bahwa hubungan yang kuat antara orangtua dan anak tercipta dari interaksi yang mendalam. Orangtua adalah orang yang berperan penting untuk mengenalkan pendidikan rohani kepada anaknya karena guru sekolah minggu hanya bertemu anak - anak pada hari minggu saja, selebihnya mereka akan menghabiskan waktu disekolah dan dirumah bersama orangtua. Pendidikan yang diberikan di sekolah adalah pendidikan formal, sedangkan pendidikan rohani diberikan oleh orangtua. Dengan membacakan sebuah kisah alkitab kepada anak, akan mempererat hubungan interaksi antara orangtua dan anak. Anak usia dini cenderung mendengarkan dan mengingat apa yang mereka dapat dari lingkungan mereka dan apa yang telah mereka dengar dan lihat dari orangtua mereka.

Kisah alkitab yang biasanya diberikan kepada anak usia dini umumnya adalah kisah yang berasal dari kitab Perjanjian Baru karena banyak sekali cerita yang mengenai ajaran Tuhan Yesus. Sedangkan Perjanjian Lama cenderung berisikan kitab sejarah dan cerita kolonial sehingga sulit untuk diterjemahkan oleh anak – anak. Bu Maria mengatakan bahwa anak – anak di sekolah minggu biasanya disugahi kisah dari Perjanjian baru terutama kitab Injil yang berarti kabar baik. Lembaga Karya Kepausan Indonesia (KKI) dalam Serikat Misi Kepausan Anak dan Remaja Misioner memiliki semangat dasar “2D2K”. 2D2K itu adalah doa, derma, kurban dan kesaksian. Anak diajarkan untuk taat dan tekun berdoa, diajarkan untuk memberikan derma, yaitu pemberian kepada orang lain atas dasar kemurahan hati dan niat yang baik secara cuma - cuma bagi orang lain yang menderita, diajarkan untuk rela mengurbankan kesukaan pribadi demi orang lain demi kebaikan orang lain atau rela meluangkan waktu untuk kegiatan bersama serta diajarkan untuk memberi kesaksian mengenai Tuhan Yesus melalui perkataan dan perbuatan baik dan melaksanakan tugas perutusan.

Melalui hasil wawancara yang menghasilkan data tersebut, penulis akan merancang buku ilustrasi ber-seri mengenai sikap teladan yang diambil dari kisah Perjanjian Baru. Kisah ini akan diklasifikasikan menjadi tiga seri yaitu seri Kasih, Taat atau Setia, dan Pertobatan. Dalam satu seri buku akan disajikan satu kisah melalui injil dalam perjanjian baru. Dengan adanya buku ilustrasi mengenai kisah Alkitab ini, anak diharapkan akan lebih mudah untuk memahami isi Alkitab. Selain itu, dengan adanya tulisan dan gambar ilustrasi, anak diharapkan dapat melatih

kefokusan saat membaca dan belajar menyelaraskan bacaan dengan gambar ilustrasi. Kelebihan dari buku ilustrasi adalah penyajian gambar yang disertai oleh penjelasan cerita sehingga anak lebih tertarik untuk membaca buku dan lebih mudah untuk memahami isi cerita.

Melalui perancangan buku ini, anak diharapkan akan dididik dan dibentuk karakter dengan pengetahuan rohani dan meneladani kisah Alkitab melalui sebuah buku ilustrasi. Pada umumnya buku cerita ilustrasi berisi kisah teladan, namun dalam perancangan ini anak diarahkan untuk meneladani kisah tokoh dalam Alkitab dengan tujuan agar anak dapat lebih dekat dengan Tuhan dan memahami isi Alkitab dengan cara sederhana. Cerita ilustrasi yang dibuat akan dirancang jauh lebih sederhana agar dapat dipahami dengan mudah oleh anak – anak usia 4 sampai 6 tahun.

Buku ini ditujukan kepada anak-anak usia 4 sampai 6 tahun dengan tujuan agar anak dapat meneladani kisah yang ada di dalam Alkitab yang mengajarkan moral dan perilaku baik pada akhlak anak. Buku ini berfungsi agar anak lebih rajin untuk membaca kisah Alkitab yang diceritakan dengan sederhana dan ditambah dengan ilustrasi agar anak dapat membayangkan apa yang terjadi dalam kisah tersebut dan berimajinasi melalui ilustrasi yang dihadirkan pada buku. Selain itu, buku cerita ilustrasi ini juga bertujuan untuk menjalin komunikasi antara orangtua dan anak, dimana dalam usia ini orang tua sangat mempengaruhi perilaku dan emosi anak kelak dan mempererat hubungan antara orangtua dan anak.

1.2 Identifikasi Masalah

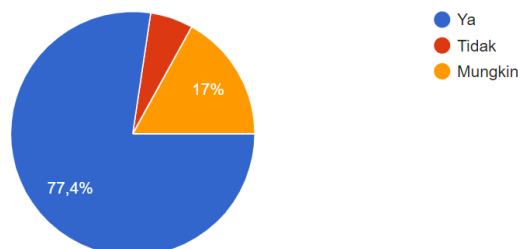
Berdasarkan hasil observasi di toko buku dan hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah minggu anak, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Alkitab sangat sulit dipahami untuk anak – anak.

Berdasarkan hasil observasi langsung, wawancara dan hasil kuisisioner ditemukan bahwa bahasa kitab suci Alkitab memiliki bahasa yang sulit dipahami bahkan untuk orang dewasa sekalipun. Hal itu juga dibenarkan oleh Bu Maria selaku koordinator guru sekolah minggu.

Apakah anda setuju jika kisah Alkitab terkadang sulit untuk dimengerti ?

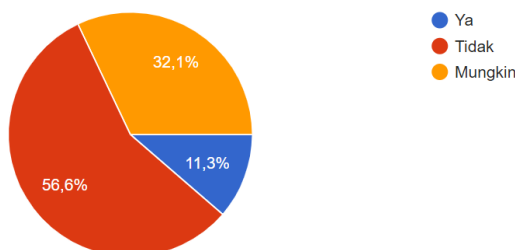
106 tanggapan



Gambar 1.1 : Diagram Kuisisioner 1
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Apakah anda dapat memahami suatu kisah dalam Alkitab hanya dengan sekali membaca?

106 tanggapan



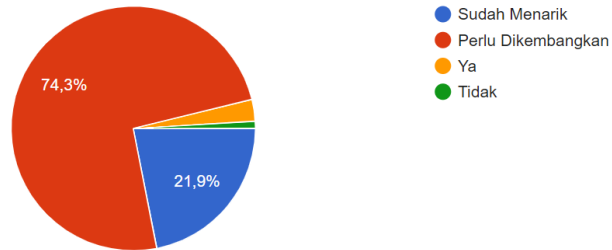
Gambar 1.2 : Diagram Kuisisioner 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2. Metode pengenalan Alkitab untuk anak kurang menarik.

Menurut hasil kuisisioner yang dibagikan melalui *google form* bahwa pengenalan Alkitab dalam buku cerita anak perlu dikembangkan lagi agar lebih menarik dan melalui hasil wawancara dengan Kak Regina (30/11/2019) mengatakan bahwa anak mudah tidak fokus dan terganggu dengan sekitar, maka dari itu dibutuhkan sebuah metode agar anak tertarik untuk mengenal kisah Alkitab. Dalam mengenalkan kisah Alkitab kepada anak pun sebaiknya menggunakan cerita yang cocok untuk diteladani anak yaitu cerita yang mudah dipahami & dampaknya (lebih ditekankan ke sebab akibat).

Apakah menurut anda buku cerita anak mengenai Alkitab yang telah anda baca sudah menarik atau perlu dikembangkan menjadi lebih baik lagi ?

105 tanggapan



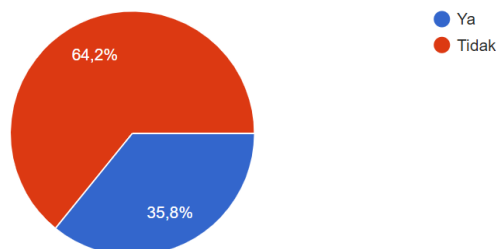
Gambar 1.3 : Diagram Kuisisioner 3
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

3. Minimnya jumlah buku ilustrasi untuk anak usia 4 sampai 6 tahun yang berisikan tentang cerita kisah Alkitab dan minimnya jumlah buku ilustrasi ber-seri mengenai kisah alkitab.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah disebar melalui *google form* ditemukan bahwa banyak responden yang jarang menemukan buku ilustrasi tentang kisah Alkitab yang dikhususkan untuk anak usia 4 sampai 6 tahun sebesar 64.2% dan jumlah buku ilustrasi ber-seri sebesar 60.4% dari 106 responden. Kak Rey, selaku anggota guru sekolah minggu mengatakan dalam mengenalkan kisah Alkitab kepada anak pun sebaiknya menggunakan cerita yang cocok untuk diteladani anak yaitu cerita yang mudah dipahami & dampaknya (lebih ditekankan ke sebab akibat). Maka buku ber-seri teladan akan dibagi menjadi tiga seri yaitu Kasih, Ketaatan dan Pertobatan karena berhubungan dengan kebiasaan anak dan memiliki sebab akibat sehingga anak akan meneladani kisah tersebut.

Apakah anda sering melihat buku cerita mengenai kisah Alkitab yang hanya diperuntukkan untuk anak umur 4 sampai 6 tahun?

106 tanggapan

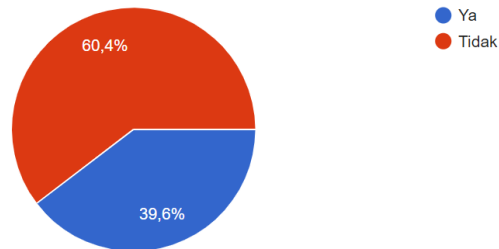


Gambar 1.4 : Diagram Kuisisioner 4

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Apakah anda sering menemukan buku cerita mengenai kisah Alkitab ber-seri?

106 tanggapan



Gambar 1.5 : Diagram Kuisisioner 5
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

- Orangtua cenderung membiarkan anaknya bermain gadget sehingga berpengaruh pada relasi antara orangtua dan anak.

Pada wawancara dengan Bu Maria (22/10/2019) menjelaskan bahwa orangtua adalah yang berperan aktif dalam memperkenalkan kisah alkitab kepada anak. Dijaman sekarang ini orangtua cenderung memberikan *smartphone* dibandingkan dengan media fisik yang dapat melatih perkembangan otak anak dengan relasi antara orangtua dan anak sebagai nilai plusnya. Anak umur 4 sampai 6 tahun lebih baik dibimbing oleh orangtua karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama dibandingkan dengan guru sekolah minggu. Ilustrator anak, Kak Dian juga berpendapat bahwa buku ilustrasi adalah media yang tepat karena lebih sehat untuk mata dan koordinasi dengan fisik (menyentuh kertas menulis dan beraktivitas) apalagi dengan buku bisa melibatkan orang tua untuk mendampingi anak seperti membacakannya jadi bisa ada bonding. Kalau saya lebih enak baca buku fisik si daripada e-book, feelnya lebih dapat. (30/11/2019).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana merancang buku ilustrasi kisah Alkitab yang menarik dan mudah dipahami untuk menumbuhkan sikap teladan dan iman serta rohani pada anak usia 4 sampai 6 tahun?”

1.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, perancangan buku ilustrasi ini perlu dibatasi agar lebih fokus karena beberapa hal yaitu:

1. Buku ini hanya diperuntukkan bagi umat Kristen dan Katolik karena mengambil kisah dari Alkitab.
2. Buku ini hanya berisikan tentang kisah yang diambil dari kitab perjanjian baru, yaitu injil Lukas.
3. Output utama dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi dengan media interaktif stiker dan puzzle.
4. Output pendukung berupa merchandise seperti stiker, gantungan kunci, pembatas buku, gelas dan pin.
5. Target *audience* perancangan ini adalah anak – anak usia 4 sampai 6 tahun yang baru belajar membaca dan target marketingnya adalah orangtua.

1.5 Tujuan

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan rohani dengan memperkenalkan kisah cerita Alkitab kepada anak usia dini secara menarik dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak.
2. Menumbuhkan rasa cinta agama terhadap anak.
3. Membentuk sikap teladan anak melalui kisah cerita Alkitab ber-seri.
4. Membantu menjalin komunikasi dan relasi orangtua terhadap anak karena peran orangtua yang akan membacakan dan membantu anak untuk mengetahui isi buku ilustrasi kisah Alkitab.
5. Menambah media pembelajaran anak dalam membaca.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat perancangan buku ilustrasi ini terhadap target audience adalah sebagai berikut:

1. Anak – anak ditambah wawasannya mengenai kisah Alkitab.
2. Anak – anak ditanamkan karakter rohaninya melalui kisah teladan dari cerita Alkitab.

3. Anak akan lebih dekat dengan orangtua melalui metode membaca buku ilustrasi.
4. Anak akan mulai belajar membaca.
5. Media pembelajaran rohani anak semakin bertambah.